

DAMPAK GLOBALISASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Febria Syavanny¹, Silvia Anggreni BP², Ade Kurnia³
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2,3}
febriasyavany02@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh globalisasi dalam proses belajar mengajar baik dampak positif maupun dampak negatifnya dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi dampak negatif globalisasi dalam proses belajar mengajar pada pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas XI SMKN 3 Payakumbuh. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak globalisasi dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan PKn meliputi: (A) Dampak positif globalisasi: 1) Peningkatan IPTEK dapat memperkaya sumber belajar, 2) Nilai dan sikap siswa berubah ke arah yang positif, 3) Tingkat kehidupan siswa menjadi lebih baik, 4) Aturan dalam pembelajaran semakin baik, 5) Memperkaya budaya dalam proses pembelajaran. (B) Dampak negatif globalisasi: 1) Gaya hidup siswa menjadi konsumtif dan kebarat-baratan, 2) Sikap menjadi individualistis, 4) Ketimpangan sosial antar siswa, 5) Peraturan atau kaidah dalam pembelajaran proses, 6) Bidang budaya atau kebiasaan dalam proses pembelajaran. Simpulan penelitian menunjukkan upaya guru dalam mengatasi dampak negatif globalisasi dalam proses pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu: (1) Mengatasi dampak negatif globalisasi oleh guru, (2) Menumbuhkan semangat nasionalisme, (3) Pengamalan nilai-nilai pancasila, (4) Pengamalan ajaran agama, (5) Pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci : Globalisasi, Kewarganegaraan, dan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of globalization in the teaching and learning process, both positive and negative impacts and to determine the efforts of teachers in overcoming the negative impacts of globalization in the teaching and learning process on Pancasila and citizenship education in class XI SMKN 3 Payakumbuh. The research method uses a qualitative descriptive method. The results of the study show that the impact of globalization in the learning process of Pancasila and Civics education includes: (A) The positive impacts of globalization: 1) The increase in science and technology can enrich learning resources, 2) The values and attitudes of students change in a positive direction, 3) The level of student life becomes more good, 4) The rules in learning are getting better, 5) Enriching culture in the learning process. (B) Negative impacts of globalization: 1) Students' lifestyles become consumptive and westernized, 2) Attitudes become individualistic, 4) Social inequality between students, 5) Rules or rules in the learning process, 6) Cultural fields or habits in the learning process. The conclusions of the study indicate the efforts of teachers in overcoming the negative impacts of globalization in the learning process of Pancasila and Citizenship Education, namely: (1) Overcoming the negative impacts of globalization by teachers, (2) Fostering the spirit of nationalism, (3) Practice of Pancasila values, (4) Practice of teachings religion, (5) Formation of student character.

Keywords : *Globalization, Pancasila Education Learning and Citizenship*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik yang didukung oleh dimensi pendidikan seperti: (1) Afektif yang berhubungan dengan emosi baik berupa perasaan, nilai, motivasi dan sikap dari peserta didik yang di dalamnya menggambarkan kualitas keimanan, ketakwaan, termasuk akhlak mulia dan kepribadian unggul, serta kemampuan peserta didik dalam mengontrol emosi yang ada didalam dirinya tersebut, (2) Kognitif, ini lebih kepada pengetahuan peserta didik dalam berpikir dan intelektual. kekuatan untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) Psikomotor lebihkepadatingkahlaku yang ditimbulkan dari adanya afektif dan kongnitif tadi sehingga peserta didik dapat melakukan proses meniru, adanya kesiapan, tindakan dan adaptasi terhadap orang-orang sekitarnya. Sedangkan menurut Syah (2007) pendidikan ialah suatu proses dengan metode tertentu agar siswa mampu mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan tau bagaimana seharusnya berperilaku sesuai dengan kondisipadasaatitu. Komponen pengembangan kebijakan kewarganegaraan ini dapat dilaksanakan jika proses pembelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan mengikuti pola perubahan globalisasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, pendidikan ialah salah satu bidang yang terkena dampak dari adanya globalisasi ini, dan salah satu bidang studi yang paling terpengaruh adalah PPKn. Karena pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah faktor penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi seorang siswa. Untuk itu kita harus mengetahui terlebih dahulu dampak positif dan negatif globalisasi terhadap proses pembelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tilaar (1998) yang dikutip lagi oleh Sumaatmadja, (2008) yang menyatakan bahwa dampak positif akan menimbulkan munculnya masyarakat berkompetisi, dimana setiap orang berlomba-lomba melakukan yang terbaik untuk mencapai terbaik pula, dan untuk bersaing diperlukan kualitas, agar manusia menjadi dinamis, aktif dan kreatif. Disisi lain, globalisasi juga dapat menjadi ancaman bagi budaya bangsa. Globalisasi dapat melahirkan budaya lokal, atau budaya nasional. Karena rendahnya tingkat pendidikan akan menjadi salah satu faktor masyarakat cepat tersesat oleh arus globalisasi dengan menghilangkan jati diri atau bangsanya. Contohnya anak yang sudah maula dewasa yang cepat mencontoh potongan rambut, gaya berpakaian, atau perilaku yang tidak sesuai dengan identitas nasional kita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini ialah seorang Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dua orang tenaga pendidik mata pelajaran PPKn, dan 10 peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Payakumbuh. Teknik pengumpulan informan penelitian untuk pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* yang dikolaborasikan dengan *snowball sampling*. Jenis penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik untuk memastikan keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang dipakai yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

Dampak Positif

Pertama, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkaya sumber belajar ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dampak yang sangat jelas

dirasakan oleh guru dan siswa dari globalisasi ini. Dalam proses pembelajaran PPKn, dengan berkembangnya teknologi, siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran dan siswa juga menjadi lebih kreatif karena teknologi yang muncul dari globalisasi ini.

Kedua, perubahan nilai dan tingkahlakupesertadidik yang lebih positif nilai dan sikap merupakan perbedaan yang jelas antara siswa yang bersekolah dan yang tidak. Pembentukan nilai dan sikap siswa, harus ada dorongan dan tindakan yang dilakukan oleh kedua belah pihak di sekolah agar nilai dan sikap yang baik dapat diterapkan, apalagi sekarang di era globalisasi kita dituntut untuk melakukan perubahan yang lebih modern. Namun masih dalam batas wajar termasuk nilai dan sikap.

Ketiga, tingkat kehidupan siswa yang semakin baik atau lebih baik, dampak globalisasi menyebabkan perubahan yang sangat menonjol pada diri siswa yang mampu mengikuti arus globalisasi ini. Mereka memanfaatkan siswa yang lebih kreatif ini untuk bisnis seperti berjualan online dan memperluas pertemanan dan dalam proses pembelajaran pesertadidik tersebut mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh tenagapendidik dengan baik karena bantuan teknologi yang semakin canggih.

Keempat, hukum atau aturan dalam pembelajaran semakin baik, hukum dan aturan dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang harus ditaati oleh siswa karena siswa mentaati aturan maka akan menimbulkan kedisiplinan dari siswa tetapi hal ini akan terjadi dan dilaksanakan jika siswa mau untuk melakukannya dan juga harus ada dorongan dari guru yang bersangkutan.

Kelima, memperkaya budaya dalam proses pembelajaran, budaya atau kebiasaan dalam proses belajar yang baik dari globalisasi sangat banyak jika siswa atau guru dapat mengimbangi hal-hal baru ini dengan kebiasaan yang ada dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan kajian teoritis yang dikemukakan oleh Tilaar yang dikutip kembali oleh Sumaatmadja, dkk (2008) yang menyatakan bahwa dampak positif globalisasi akan mengarah pada munculnya masyarakat dimana setiap orang berlomba-lomba melakukan kebaikan untuk mencapai yang terbaik pula. Untuk bersaing diperlukan kualitas agar manusia menjadi dinamis, aktif dan kreatif. Dan secara lebih detail hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan sejalan dengan kajian teoritis yang dibahas dalam jurnal Nurhaidah (2015), dampak globalisasi di Indonesia berdampak positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat Indonesia antara lain mengalami perubahan nilai dan sikap yang dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semula hanya peduli pada diri sendiri, kini juga peduli pada orang-orang di sekitarnya.

Adapun pergantian taraf hidup ke arah yang lebih baik itu lebih pada setiap individu daripada bagi siswa, jika dapat menyeimbangkannya maka akan terbentuk kearah yang lebih baik atau sebaliknya. Untuk globalisasi di bidang hukum, pertahanan dan keamanan, ini akan tercipta jika guru dan siswa bekerja sama dan berusaha untuk menegakkan aturan tersebut bersama-sama dan guru juga harus memberikan penghargaan bagi mereka yang mematuhi aturan tersebut. wawancara dan dokumentasi.

Dampak Negatif

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dampak negatif globalisasi dalam proses pembelajaran PPKn pendidikan pada pesertadidik kelas XI SMK Negeri 3 Payakumbuh adalah:

Pertama, gaya hidup siswa menjadi konsumtif siswa ini tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya fasilitas yang telah disediakan karena sebagian dari mereka terlalu mengikuti *trend* yang berkembang saat itu. Kedua, sikap siswa menjadi individualistis, hal ini terjadi karena mereka menganggap dirinya mandiri sehingga tidak membutuhkan bantuan orang lain karena media sosial. Ketiga, gaya hidup siswa menjadi kebarat-baratan, mengikuti cara mereka berpakaian, cara mereka berbicara tidak pantas.

Selanjutnya ketimpangan sosial terjadi karena faktor ekonomi di antara mereka yang tidak sama dan menyebabkan adanya kelompok dalam persahabatan mereka.

Keempat, ketimpangan sosial antar siswa, terjadi karena faktor ekonomi yang secara langsung akan menyebabkan ketimpangan sosial dan menimbulkan kelompok dalam pertemanan. Kelima, hukum atau ketertiban atau aturan dalam proses pembelajaran akibat globalisasi, yang manasebagian dari mereka tidak menaati apa yang sudah ada di sekolah, seperti terlambat masuk sekolah, terlambat mengerjakan tugas dan sebagainya. Keenam, bidang budaya atau kebiasaan dalam proses pembelajaran dalam aktivitassetiaphari, semakin mudah untuk memasukkan budaya dari luar, beberapa dari mereka tidak bisa mengendalikannya dan akhirnya membuat hal-hal normal, cara berbicara mereka tidak pada tempatnya dan akhirnya sikap sosial budaya mahasiswa ini sudah memudar.

Pernyataan yang diungkapkan oleh informan tersebut menjawab teori yang dikemukakan oleh Tilaar yang diikuti oleh Sumaatmadja (2008) bahwamengancam budaya bangsa bahwa globalisasi akan melahirkan budaya lokal atau budaya nasional yang menyebabkan kurangnya pendidikan menjadi salah satu masyarakat cepat terhanyut oleh arus globalisasi danakhirnya hilang jati diri atau jati diri bangsa, misalnya remaja kita cepat meniru gaya rambut, model pakaian atau perilaku yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa kita, dan hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Nurhaidah (2015), gaya hidup konsumtif sebagian besar siswa di sekolah Hal ini juga mengikuti trend yang ada pada saat itu dan menyebabkan pengeluaran lebih dari biasanya, sikap individualistis, karena globalisasi ini beberapa sikap siswa menjadi lebih individual, yang hanya peduli pada diri sendiri, lebih pintar dan tidak membutuhkan bantuan orang lain karena teknologi atau media sosial sekarang, gaya hidup modern barat, akibat globalisasi yang berkembang, siswa yang aktif menggunakan media sosial mulai terpengaruh oleh mudah mendapatkan informasi dari internet hingga mengikuti cara berpakaian atau berbicara yang tidak tepat, kesenjangan sosial, sehingga sikap ini sangat buruk. bisa dilihat, tetapi memang ada beberapa siswa yang berteman dengan mereka yang sesuai dengan lingkarannya atau seimbang dengan ekonominya, globalisasi di bidang hukum, pertahanan, dan keamanan, dalam proses pembelajaran aturan atau peraturan memang tidak sedikit dari mahasiswa tersebut yang melakukan pelanggaran seperti terlambat masuk, terlambat menyerahkan tugas atau pelanggaran ringan lainnya dan globalisasi dalam bidang budaya atau kebiasaan, dalam bidang ini dengan kebiasaan baru ini memang banyak perubahan yang terjadi pada siswa, baik dengan cara belajar yang lebih canggih maupun yang lainnya. Namun ada juga beberapa siswa tersebut yang kurang mampu menyesuaikan diri sehingga masuk ke dalam pergaulan yang buruk.

Upaya Guru dalam Mengatasi Dampak nEgatif Globalisasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pertama, mengatasi dampak negatif globalisasi oleh guru untuk mengatasi dampak negatif globalisasi oleh guru globalisasi merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh guru; Kedua, menumbuhkan semangat nasionalisme dengan mengingatkan hari-hari besar di negara kita, selalu ajaklah siswa untuk menghormati orang yang lebih tua; Ketiga, mengamalkan nilai-nilai pancasila, tindakan yang dapat dilakukan yaitudengansaling menghormati antar siswa karena ada siswa yang bukan muslim sehingga dituntut untuk saling bertoleransi; Keempat, mempraktikkan ajaran agama seperti berdoa dan menghargai perbedaan agama di sekolah; Kelima, pembentukan karakter siswa dengan menasehati, memberi peringatan dan menindak lanjuti yang tidak mengikuti aturan akan dikeluarkan dari sekolah merupakan tindakan yang wajar ketika siswa yang telah diberi kesempatan tetapi tidak mengindahkannya, tidak lagi berada di

bawah kewenangan sekolah untuk menerimanya karena itu adalah karakternya. tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menjawab kajian teoritis yang dikemukakan oleh Nurhaidah (2015) dampak globalisasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di era globalisasi ini sangat berpengaruh terhadap remaja, ada dampak positif dan ada juga dampak negatifnya sebagai anak yang sudah beranjak dewasa kita harus menggunakan alat atau teknologi yang canggih untuk kemajuan bangsa Indonesia yaitu dengan masyarakat memiliki etika yang baik. Tindakan yang dapat dilakukan ialah dengan menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, menerapkan dan melaksanakan ajaran agama dengan baik dan membangun karakter peserta didik tersebut. Namun yang sedikit berbeda, penulis menemukan dalam wawancara bahwa respon ini juga dilakukan oleh guru yang awalnya ditoleransi dan jika tidak merespon maka guru akan memanggil orang tua siswa dan diberikan tindakan lebih lanjut berupa skorsing. atau siswa akan dikeluarkan dari sekolah.

KESIMPULAN

Dampak globalisasi dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Payakumbuh antara lain:

Pertama, Dampak positif globalisasi: (1) Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memperkaya sumber belajar, (2) Perubahan nilai dan sikap siswa ke arah yang positif, (3) Tingkat kehidupan siswa menjadi lebih meningkat atau lebih baik, (4) Hukum atau aturan-aturan dalam pembelajaran semakin baik, (5) Memperkaya budaya dalam proses pembelajaran.

Kedua, Dampak negatif globalisasi: (1) Gaya hidup siswa menjadi konsumtif, (2) sikap siswa menjadi individualistis, (3) gaya hidup siswa menjadi kebarat-baratan, (4) kesenjangan sosial antar siswa, (5) hukum atau aturan atau peraturan. aturan dalam proses pembelajaran, (6) bidang budaya atau kebiasaan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, Upaya guru dalam mengatasi dampak negatif globalisasi dalam proses pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri 3 Payakumbuh, yaitu: (1) Mengatasi dampak negatif globalisasi oleh guru, (2) Menumbuhkan semangat nasionalisme, (3) pengamalan nilai-nilai Pancasila, (4) pengamalan ajaran agama, (5) pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman, A. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Burahman, W. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Faturahman, M. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Kalimedia
- Moleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rodakarya
- Monteiro, M. J. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Putra, D. M. (2014). "Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Aka biluru Tahun 2013/2014". Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. ST-KP Abdi Pendidikan Payakumbuh
- Rahayu, S. A. (2017). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sangri, D. V. (2018). "Upaya Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP N 1 Kecamatan Luak pada Kurikulum 2013". Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. ST-KP Abdi Pendidikan Payakumbuh

- Saodah, Q. A., Rizkyah, K., Nuralviah, S., Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 2(3). 375-385 <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i3.907>
- Sugiyono, S. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suhartini, B. (2009). *Perspetif Global*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumaatmadja, N. (2008). *Perspektif Global*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Syaiful, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat (1), tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nurhaidah , M., & Musa, I. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. Universitas Syiah Kuala. 3(3). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7506/6178html>
- Winarno, W. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.